

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai metode penelitian, peneliti akan menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses penelitian, yang di dalamnya termasuk (1) desain penelitian, pada bagian ini peneliti menguraikan pendekatan dan metode penelitian yang akan digunakan selama penelitian, (2) partisipan dan lokasi penelitian, pada bagian ini dijelaskan tentang siapa saja yang akan terlibat dalam penelitian dan dimana tempat penelitian dilaksanakan, (3) pengumpulan data, pada bagian ini peneliti menjelaskan terkait instrumen penelitian, teknik-teknik yang diterapkan serta langkah-langkah yang diambil dalam mengumpulkan data, (4) analisis data, pada bagian ini berisikan prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menentukan desain penelitiannya sebagai langkah awal dari suatu penelitian. Dalam hal ini desain penelitian dijadikan sebagai panduan agar penelitian yang dilaksanakan dapat lebih terarah. Desain penelitian merupakan sebuah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam hal ini, usaha menemukan berarti usaha untuk mendapatkan yang baru, sedangkan usaha mengembangkan yaitu sebuah usaha untuk memperdalam dan memperluas temuan yang sudah ada (Syahrial, 2019). Peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara bertahap, mulai dari perencanaan penelitian, pengumpulan data dan analisis data yang bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat diyakini dan dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan desain ini dikarenakan penelitian ini berorientasi pada aktifitas untuk mengeksplorasi dan memahami suatu makna, terutama dalam konteks masalah sosial atau kemanusiaan. Pemilihan pendekatan kualitatif ini didasarkan pada

tujuan penelitian yaitu untuk memahami metode Uswah Hasanah yang diterapkan oleh guru PAI dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan akhlak mulia siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Bogdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau pernyataan lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, yang mana pernyataan ini dapat diambil lebih lanjut untuk diteliti (Bogdan, Taylor, & Devault, 2015).

Adapun pendapat Creswell yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna, terutama dalam konteks masalah sosial atau kemanusiaan yang nantinya dilaporkan berdasarkan laporan pandangan data dan analisis data yang didapatkan saat melakukan penelitian dan kemudian dideskripsikan di dalam laporan penelitian secara jelas dan rinci (Creswell, 2014). Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami tentang subyek penelitian yang diteliti (Moleong, 2008). Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk menguraikan deskripsi dan analisa fenomena peristiwa sosial maupun ideologi seseorang maupun suatu kelompok masyarakat (Sukmadinata, 2015, hal. 60). Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul Penerapan Metode Uswah Hasanah oleh guru PAI untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa ini sangat tepat menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Dalam penelitian ini, penelitian mengambil peran sebagai pengamat atau non-partisipan dalam mengumpulkan data dan menganalisis informasi yang didapat dalam proses observasi, wawancara dan memahami penerapan metode Uswah Hasanah oleh guru PAI untuk meningkatkan akhlak mulia siswa.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian merujuk kepada individu atau kelompok yang menjadi target dan sumber informasi selama proses penelitian. Teknik ini, sebagaimana dijelaskan oleh Bungin, bertujuan untuk secara langsung menggali permasalahan dari peserta yang terlibat dalam proses penelitian

(Bungin, 2012). Dalam proses pengumpulan data dan bahan penelitian, peneliti membutuhkan informasi yang tepat dan mendalam mengenai kondisi objektif metode pembelajaran PAI, proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode Uswah Hasanah serta mengetahui karakteristik akhlak siswa setelahnya yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang ditujukan kepada guru yang bersangkutan ataupun kepada peserta didik (Azwar, 2005).

Dalam penelitian ini, partisipan yang dianggap relevan dan dibutuhkan adalah diantaranya, kepala sekolah selaku pemangku kebijakan, kemudian guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan metode pembelajaran, kemudian juga kepada guru wali kelas untuk mendapatkan informasi mengenai peran dalam pembinaan peningkatan akhlak mulia siswa selain daripada upaya guru PAI, serta pendapat dari beberapa siswa yang ada di sekolah itu sendiri. Dengan melibatkan para partisipan tersebut diharapkan data yang ada dalam penelitian ini menjadi lebih kuat dan valid.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kartika XIX-2 Bandung yang berada di Jl. Pak Gatot VI No. 225 KPAD, Gegerkalong, Sukasari, Kota Bandung. Alasan pemilihan lokasi ini adalah berdasar pada studi pendahuluan yang peneliti teliti sebelumnya, bahwasannya SMP Kartika XIX-2 Bandung ini para tenaga pendidiknya sudah menerapkan keteladanan setiap hari di sekolah dan lebih khusus guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini sudah menerapkan metode Uswah Hasanah (keteladanan) dalam proses pembelajarannya. Di lokasi ini juga, pihak SMP Kartika XIX-2 Bandung benar-benar serius berupaya menanamkan akhlak baik kepada peserta didiknya.

### 3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian. Sebagai penelitian kualitatif deskriptif maka alat utama penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, untuk menjamin validitas instrumen peneliti melakukan pendalaman dan penguatan terhadap fokus penelitian dengan cara membaca banyak literatur baik yang berkaitan dengan konten maupun metodologi penelitian (Tanzeh, 2011, hal. 79). Penelitian ini membutuhkan data yang mendukung, yang didapatkan melalui wawancara dengan pihak terkait, melalui observasi, dan studi dokumentasi.

#### 3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi kedalam dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek data yang diperoleh (Arikunto, 2006). Sumber data dikatakan primer jika data tersebut diperoleh langsung dari sumber asli atau sumber pertama. Sedangkan sumber data dikatakan sekunder jika data tersebut diperoleh dari hasil penyajian oleh pihak lain. Dalam penelitian kualitatif, sumber data primer biasanya berupa kata-kata dan tindakan, sedangkan sumber data sekunder biasanya berupa data tambahan seperti peristiwa, dokumen, dan lain-lain.

##### 1) Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah berupa data yang didapat langsung dari sumber pertama atau sumber asli, yakni langsung dari informan. Dalam penelitian ini sumber data primernya didapat melalui “*social situation*” atau situasi sosial sebagai objek penelitian yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang saling bersinergi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu sumber primer lainnya yang didapat adalah berupa media cetak yang dikeluarkan langsung oleh pihak sekolah, serta observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Sumber Data Manusia

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Azhar Bakhri Rakhmawansyah, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Linda Amalianti, S.Pd.I	Guru PAI I
3.	Utun Tarmana, S.Pd.	Guru PAI II

Tabel 3.2 Sumber Data Media

No.	Jenis Data
1.	Profil Web Sekolah
2.	Pedoman Pembelajaran PAI
3.	Dokumen Kurikulum

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan jenis sumber data yang diperoleh berdasarkan hasil penyajian oleh pihak lain atau bukan dari sumber aslinya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa sumber-sumber informasi yang mendukung data primer sebelumnya. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder didapat melalui kajian yang dilakukan oleh peneliti terkait konsep pembelajaran PAI menggunakan metode Uswah Hasanah, yang diperoleh melalui kajian yang bersumber dari catatan buku-buku, majalah, skripsi, jurnal maupun artikel yang menunjang penelitian.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat menunjang peneliti dalam mendapatkan sumber data yang akurat dan valid selama proses penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi penemuan yang baru. Adapun peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian, diantaranya teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi.

## 1) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai. Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung kepada subjek penelitian atau informan yang diwawancarai, guna memperoleh data informasi tertentu (Nugrahani, 2014). Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan diantaranya: (a) Menetapkan Informan, (b) Menyiapkan instrumen pertanyaan untuk mengisi data yang dibutuhkan, (c) Melakukan wawancara, (d) Mengonfirmasi hasil wawancara, (e) Menuliskan hasil wawancara dan memasukkannya ke dalam catatan lapangan, (f) Mengkonfirmasi ketetapan hasil wawancara tersebut.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dideskripsikan dalam bentuk teks naratif. Selama melaksanakan wawancara, peneliti harus mampu menciptakan suasana yang kondusif, menyepakati waktu dan tempat dengan informan yang akan diwawancarai, memulai dari pertanyaan yang sederhana, tidak menyangkal informasi yang diberikan oleh informan, serta tidak menanyakan hal-hal yang bersifat pribadi yang tidak berkaitan dengan ruang lingkup penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang didalamnya terdapat informasi mengenai kondisi objektif metode pembelajaran PAI, proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode Uswah Hasanah, serta mengetahui karakteristik akhlak siswa setelah pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran PAI, dan beberapa perwakilan siswa.

## 2) Teknik Observasi

Observasi juga merupakan teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kondisi dan kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Penelitian dengan jenis data deskriptif umumnya memerlukan observasi sebagai salah satu langkah dalam proses pengumpulan datanya.

Adapun tujuan dari observasi itu sendiri adalah untuk memperkuat data lain, memberikan gambaran yang konkret mengenai suatu peristiwa atau kejadian tertentu, sehingga peneliti dapat memahami lebih dalam situasi penelitian di lapangan. Selama proses observasi, peneliti secara sistematis mengamati gejala atau kondisi yang menjadi fokus penelitian (Moleong, 2008). Observasi memungkinkan peneliti untuk memerhatikan interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti.

Sukmadinata (2015) menjelaskan bahwasannya ada dua jenis observasi, yaitu observasi partisipatif (*participatory observation*), dan observasi non-partisipatif (*non-participatory observation*). Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan di lapangan dan mengamati kejadian secara mendalam. Dalam hal ini, peneliti ikut terjun ke dalam situasi yang diteliti. Sedangkan untuk observasi non-partisipatif, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diteliti, melainkan hanya mengamati dari kejauhan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, yang mana peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara seksama dan mencatat apa saja yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas berlangsung. Adapun menurut Baskoro, observasi partisipatif merupakan bentuk pengamatan yang dilakukan pada lingkungan alamiah subjek, tanpa ada upaya lebih untuk mengendalikan atau merencanakan perilaku individu (Hasanah, 2017).

### 3) Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya yaitu studi dokumentasi. Pengumpulan data dengan studi dokumentasi merupakan pencarian data dengan melihat dan memahami hal-hal penting yang terdokumentasi dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulensi, jurnal kegiatan dan sebagainya. Studi dokumentasi ini berupaya mengkaji dan menganalisis dokumen-dokumen yang dianggap dapat menguatkan isi penelitian, selain daripada teknik

wawancara dan observasi. Menurut Nasution, teknik dokumentasi merupakan teknik pengambilan sumber data yang berasal dari non-manusia (*non-human resources*), dokumentasi ini dapat berupa dokumen, foto dan bahan statistik (Kaelan, 2012, hal. 125-126).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi dalam mengkaji dokumen dalam bentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang dikaji diantaranya yaitu informasi mengenai profil sekolah yang ada pada web sekolah, RPP dan modul pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta pedoman kurikulum yang digunakan sekolah. Peneliti juga menyertakan dokumen dalam bentuk visualiasi yaitu foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan metode Uswah Hasanah, karakteristik akhlak siswa, dan program tambahan yang dilaksanakan di sekolah.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penelitian

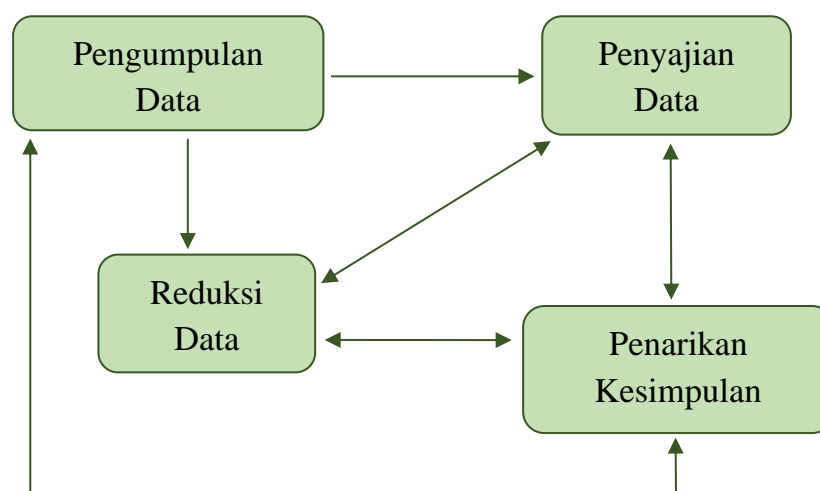
No.	Data Yang Dicari	Teknik Pengumpulan Data	Narasumber
1.	Kondisi objektif dan ragam metode pembelajaran PAI	Wawancara dan Observasi	Guru PAI
	Konteks penggunaan metode dalam setiap pembelajaran PAI, serta pedoman yang digunakan.	Observasi dan Studi Dokumentasi	Guru PAI
	Kondisi pembelajaran dengan menggunakan ragam metode PAI.	Observasi	Guru PAI



2.	Proses pelaksanaan penerapan metode Uswah Hasanah	Observasi dan Dokumentasi	Guru PAI
	Materi, konsep, dan tahapan pembelajaran menggunakan metode Uswah Hasanah	Observasi dan Dokumentasi	Guru PAI
	Evaluasi Pembelajaran	Wawancara dan Observasi	Guru PAI
	Faktor pendukung dan penghambat	Wawancara	Guru PAI, Kepala Sekolah
	Alasan pemilihan metode Uswah Hasanah	Wawancara	Guru PAI
	Peran warga sekolah dan strategi sekolah dalam peningkatan akhlak mulia siswa	Wawancara dan Observasi	Guru PAI, Kepala Sekolah, dan Wali Kelas
3.	Karakteristik akhlak siswa di dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran	Wawancara dan Observasi	Guru PAI, Kepala Sekolah dan Siswa

### 3.4 Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar yang tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam penentuan garis besar dan merumuskan hipotesis kerja sesuai dengan data yang diperoleh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat data dikumpulkan, yakni berupa catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan, kemudian akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan tiga langkah analisis data sebagaimana dipaparkan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan (Hardani, 2020).



Gambar 3.1 Langkah-langkah Analisis Data Miles dan Huberman

#### 3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses memilih fokus penting, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang didapatkan selama proses penelitian, mulai dari data wawancara, catatan observasi dan studi dokumentasi. Reduksi data ini akan terus terjadi selama penelitian berlangsung (Milles & Huberman, 1994). Pada tahap reduksi data ini diawali dengan menerangkan, memilih hal pokok dan memfokuskan hal-hal yang penting terhadap isi suatu data, sehingga hasil data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dari proses penelitian berlangsung. Adapun hal yang termasuk dalam reduksi diantaranya: (1) meringkas data, (2)

mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Dalam hal mereduksi data, harus dilaksanakan seleksi hasil data yang lebih ketat, ringkasan atau uraian singkat, serta menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Reduksi data ini merupakan proses yang penting karena saling berkaitan dan sifatnya sekunsial dan interaktif (Rijali, 2019).

Tabel 3.4 Koding Reduksi Data

No.	Rumusan Masalah	Kode Data
1.	Kondisi objektif metode pembelajaran PAI di SMP Kartika XIX-2 Bandung	RM1
2.	Proses pelaksanaan metode Uswah Hasanah dalam pembelajaran PAI di SMP Kartika XIX-2 Bandung	RM2
3.	Karakteristik akhlak mulia siswa setelah pembelajaran PAI dengan menggunakan metode Uswah Hasanah di SMP Kartika XIX-2 Bandung	RM3

### 3.4.2 Penyajian Data (Display Data)

Setelah mereduksi data, peneliti dapat melakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, padat dan jelas. Menurut Miles Huberman penyajian data merupakan praktikan pengorganisasian atau kompresi informasi yang memungkinkan penarikan suatu kesimpulan dan tindakan (Umrati & Wijaya, 2020). Data-data yang berupa tulisan tadi disusun kembali dengan baik dan akurat untuk nantinya mendapatkan kesimpulan yang valid, sehingga lebih memudahkan peneliti memahami hasil data dan nantinya peneliti akan lebih mudah merancang apa yang akan dilakukan setelahnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchat*, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat uraian jelas agar mudah dipahami berdasarkan temuan yang sebelumnya sudah direduksi pada tahap reduksi data mengenai penerapan metode Uswah Hasanah oleh guru PAI di SMP Kartika XIX-2 Bandung. Untuk menganalisis transkrip wawancara,

catatan observasi dan studi dokumentasi, maka diperlukan *koding* hasil penelitian. Koding data merupakan proses dasar pada analisis data, yaitu memberikan pengkodean pada data yang diambil selama penelitian. Oleh sebab itu, peneliti akan memberikan *koding* berdasarkan teknik pengumpulan data yang sudah ada.

Tabel 3.5 Kode Wawancara

No.	Informan	Jabatan	Kode Data
1.	Azhar Bakhri Rakhmawansyah, S.Pd.	Kepala Sekolah	WKS
2.	Linda Amalianti, S.Pd.I	Guru PAI I	WGP1
3.	Utun Tarmana, S.Pd.	Guru PAI II	WGP2

Tabel 3.6 Kode Observasi

No.	Jenis Data	Kode Data
1.	Kondisi objektif pembelajaran PAI di dengan ragam metode	OB1
2.	Pedoman, proses, media Pembelajaran PAI yang berkaitan dengan Uswah Hasanah	OB2
	Observasi pembelajaran Guru PAI I	OB.GP1
	Observasi pembelajaran Guru PAI II	OB.GP2
3.	Karakteristik akhlak siswa mulia di sekolah	OB3

Tabel 3.7 Kode Dokumentasi

No.	Jenis Data	Kode Data
1.	Profil Web Sekolah	DOK1
2.	RPP, Modul dan Pedoman Pembelajaran PAI	DOK2
3.	Dokumen Kurikulum Sekolah	DOK3

### 3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data, langkah terakhir adalah proses penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Verifikasi dan simpulan data menurut Miles Huberman dilakukan karena adanya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang lebih kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya (Milles & Huberman, 1994, hal. 11). Namun, jika bukti yang ada dirasa sudah menguatkan kesimpulan penelitian tersebut, maka kesimpulan yang ada bisa menjadi kesimpulan yang kredibel dan dapat dipercaya.

Dengan demikian simpulan yang diperoleh pada penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Namun, perlu dipahami bahwa kesimpulan yang didapat tidak selalu bersifat permanen, karena dinamika yang terjadi di lapangan untuk kasus yang sama sangatlah beragam. Pada penelitian ini peneliti mencoba menarik kesimpulan mengenai penerapan metode Uswah Hasanah oleh guru PAI untuk meningkatkan akhlak mulia siswa.